

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

#### 5.1. Konsep Dasar Perancangan Arsitektur

Konsep kawasan menggunakan konsep *citywalk* dimana dalam suatu kawasan perdagangan dan jasa pembeli dapat mendapatkan kebutuhannya dalam suatu kawasan baik untuk tujuan berbelanja, perjasaan maupun rekreasi. Untuk konsep bentuk fasilitas, konsep fasilitas menggunakan konsep arsitektur sunda yang akan emnjadi identitas kawasan perdagangan dan jasa Kota Soreang ini. Sedangkan untuk mendapatkan konsep kawasana yang hemat energi, digunakan pendekatan konsep “Arsitektur Hijau yang Berkelanjutan”, dimana terdapat 6 poin di dalamnya :

- a. *Respect for User* (Kepedulian terhadap pemakai bangunan)
- b. *Respect for Site* (Kepedulian pada lahan)
- c. *Working with climate* (Responsive terhadap iklim lokal)
- d. *Conserving Energy* (Konservasi enenrgi)
- e. *Minimizing New Resources* (Minimalisasi material baru)
- f. *Holistic*

#### 5.2. Program Ruang

Dari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan, didapatkan program ruang yang dibutuhkan dalam Kawasan Perdagangan Kota Soreang, yaitu sebagai berikut :

No.	Fungsi	Total Luas
1	Area Pedestrian	9480 m <sup>2</sup>
2	Parkir	1422 m <sup>2</sup>
3	Penunjang	774,8 m <sup>2</sup>
4	Ruang Terbuka	1700 m <sup>2</sup>
5	PKL dan Pertunjukan	611 m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>		<b>13987,8 m<sup>2</sup></b>

### 5.3. Site Terpilih

Pemilihan Lokasi Citywalk ditentukan berdasarkan kriteria lokasi dengan mempertimbangkan besarnya pengaruh terhadap kawasan perdagangan dan jasa Kota Soreang. Penentuan kriteria lokasi citywalk adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Koridor Jalan

Koridor jalan sebagai fungsi komersial dan fungsi perdagangan

b. Aksesibilitas

Mudah dicapai dengan berbagai kendaraan umum

c. Kondisi Topografi

Topografi cenderung datar dan dengan keadaan tanah yang relatif stabil

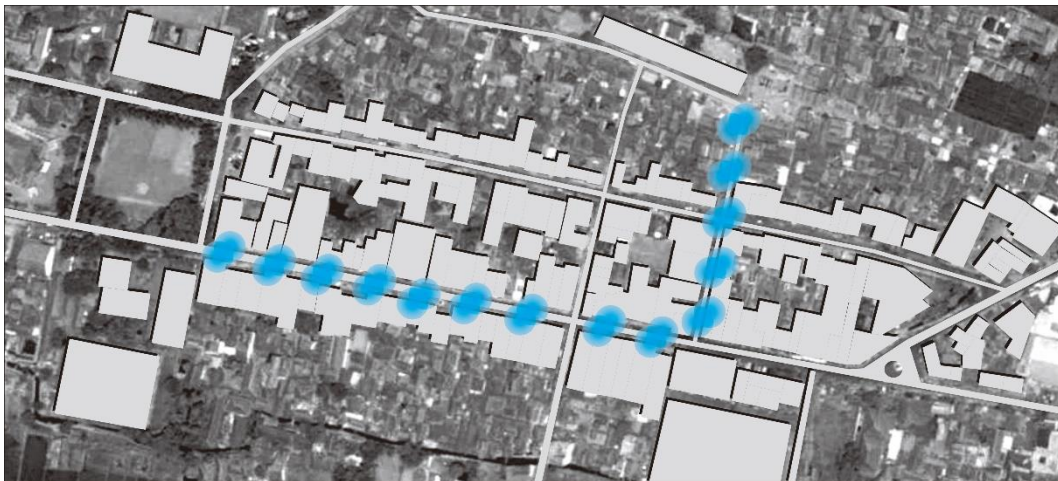
d. Fasilitas pendukung

Dekat dengan fasilitas pendukung terutama fasilitas pendidikan, kesehatan, transportasi dan perumahan

e. Utilitas dan infrastruktur

Telah terjangkau jaringan utilitas dan infrastruktur kota

Maka dapat ditentukan bahwa jalur yang memenuhi ke 5 kriteria di atas adalah jalur yang ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 5.1 Ukuran Kawasan Perdagangan dan Jasa Kota Soreang  
Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.4. Utilitas

#### 5.4.1. Konsep Pencahayaan

Pada perancangan kawasan perdagangan ini, sistem pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari. Dalam beberapa situasi penggunaan pencahayaan alami tidak dapat digunakan,

oleh sebab itu perlu adanya pencahayaan buatan untuk mengatasi masalah tersebut. Pencahayaan buatan disesuaikan dengan fungsi ruang, tingkat penerangan, sistem distribusi cahaya, cara pemasangan lampu, bentuk lampu, warna lingkungan, efisien cahaya, estetika, dan besaran ruang agar terkesan indah dan nyaman.

#### **5.4.2. Konsep Penghawaan**

Penerapan penghawaan pada kawasan perdagangan ini meliputi penghawaan alami di area yang masih memungkinkan penggunaan penghawaan tersebut contohnya pada kelompok ruang utama, penunjang, pelayanan, dan parkir. Sedangkan untuk area kelompok ruang utama, pengelola dan pehimpunan pedagang digunakan A.C. central agar menghemat biaya pengoperasionalan. Penyaluran udara agar tetap nyaman bagi penggunaan diselesaikan oleh desain yang membantu pengaturan sirkulasi udara.

#### **5.4.3. Konsep Penangkal Petir**

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem Faraday, sehingga dapat melindungi kawasan perdagangan dan bangunan disekitarnya.

#### **5.4.4. Konsep Sanitasi**

Penyediaan air bersih berasal dari PDAM dengan sistem distribusi air bersih down feed. Hal ini disebabkan karena sistem ini lebih menghemat listrik. Sistem pengolahan air kotor padat disalurkan ke bak penampung kemudian ke bak penghancur yang kemudian di salurkan ke bak pengendap dan dibuang ke riol kota. Untuk Air kotor dari air hujan disalurkan ke saluran kota dengan sistem saluran semi terbuka (ditutup dengan grill).

#### **5.4.5. Konsep Elektrikal**

Sumber listrik pada kawasan ini terdiri atas 3 sumber, yaitu sumber listrik yang berasal dari PLN , panel surya, dan sumber listrik berupa generator yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan kawasan perdagangan ini. Sumber listrik pada generator direncanakan untuk keadaan darurat dan sebagai sumber listrik tambahan.

#### **5.4.6. Konsep Pemadam Kebakaran**

Proteksi kebakaran yang digunakan dalam kawasan perdagangan ini yaitu proteksi pasif berupa *smoke detector* dan *heat detector* dan proteksi aktif seperti hidran dan sprinkler.

#### **5.4.7. Konsep Telekomunikasi**

Sistem telekomunikasi yang digunakan adalah sistem telekomunikasi eksternal yaitu telepon, faksimil, dan internet

#### **5.4.8. Konsep Transportasi**

Sistem transportasi yang digunakan di dalam kawasan adalah sistem transportasi vertikal yaitu penggunaan tangga dan ramp dikarenakan topografi kawasan yang ada tidak relatif datar.

#### **5.4.9. Konsep Sampah**

Sampah terus diperhatikan sifat dan jumlahnya, frekuensi dan waktu pengumpulan, alat dan jalur pembuangan. Sebelum diangkut atau dibuang oleh petugas keberhasilan, terlebih dahulu ditampung di penampungan.